

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini digunakan oleh perusahaan untuk tercapainya visi perusahaan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. yaitu menjadikan perusahaan yang unggul dalam menyelegaraan Telecommunication, Media, Edutainment dan Services (TIMES) di kawasan regional, salah satunya menggunakan sistem informasi yang digunakan dalam aktifitasnya[1]. Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu individu dan kelompok dalam menyelesaikan suatu pekerjaanya. Dampak dari teknologi informasi memberikan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data[2].

Saat ini [3].

Faktor kunci dalam menentukan kualitas yang dapat dicapai dengan mengindetifikasi karakteristik kualitas yang tepat, dengan meninjau dari produk perangkat lunak[4]. Pengukuran perangkat lunak diperlukan agar pengembangan sistem yang akan dilakukan dapat lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan proses bisnis perusahaan dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ditemukan dari hasil pengukuran[5]. Pengukuran dan evaluasi terhadap sebuah perangkat lunak perlu dilakukan demi perbaikan sistem yang lebih baik lagi. Namun dalam implementasinya perangkat lunak RIDEON yang ada dibagian Managed Service Operation Telkom Regional III Bandung belum pernah dilakukan pengukuran kualitas perangkat lunak. Untuk mengetahui kualitas perangkat lunak yang dihasilkan serta kesetaraan antara kebutuhan pengguna dengan proses berjalan sistem, perlu dilakukan pengukuran kualitas terhadap Perangkat Lunak RIDEON menggunakan standar penilaian kualitas Perangkat Lunak.

Aplikasi RIDEON dapat disimpulkan mempunyai kekurangan dibagian visualisasi, update data, dan fitur. Oleh sebab itu diperlukan pengujian perangkat lunak yang memakai karakteristik dan kualitas yang menguraikan aplikasi RIDEON. Salah satu standar yang dipakai dalam pengukuran kualitas perangkat lunak adalah ISO 9126. *International Organization for Standardization* (ISO) 9126 adalah standar terhadap pengukuran kualitas perangkat lunak yang sudah diakui secara internasional dengan mempunyai 6 faktor yang dapat dipakai dalam melakukan pengukuran kualitas internal maupun eksternal diantaranya ialah (1) fungsionalitas, (2) keandalan, (3) kegunaan, (4) efisiensi, (5) pemeliharaan, dan (6) portabilitas [6]. Sesuai dengan permasalahan diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah mengimplementasikan ISO 9126 yang merupakan standar ISO untuk menguji kualitas produk perangkat lunak RIDEON.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Pengembangan Aplikasi RIDEON yang masih memiliki kekurangan bagian visualisasi, update data, dan fitur sehingga perlu dilakukan pengujian perangkat lunak menggunakan ISO 9126.

## **1.3 Pertanyaan penelitian**

Pertanyaan pada penelitian ini ialah Bagaimana melakukan pengujian kualitas perangkat lunak RIDEON menggunakan penerapan standar ISO 9126.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian kualitas terhadap perangkat lunak RIDEON menggunakan ISO 9126.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perangkat lunak RIDEON.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode ISO 9126.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memberikan gambaran kualitas perangkat lunak yang telah di implementasikan pihak bagian Managed Service Operation Telkom Regional III Bandung sebagai acuan pengembangan aplikasi selanjutnya.
2. Memberikan referensi penelitian mengenai kualitas perangkat lunak menggunakan ISO 9126.